

Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka

Fetra Venny Riza^{1*}, Rizka Ariani²

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20221

*Korespondensi : fetra@umsu.ac.id

Abstrak. Salah satu kegiatan KKN di desa Galang Suka, kecamatan Galang, kabupaten Deli Serdang oleh mahasiswa UMSU pada tahun 2019 ini salah satunya adalah untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen pembukuan akuntansi untuk UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) yang tergabung didalam unit UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). Pada umumnya pelaku usaha ini bergerak didalam bidang makanan ringan yang dihasilkan sendiri seperti keripik, kerupuk dan kacang2an. Bahkan ada juga keluarga yang memproduksi bahan dasar untuk usaha makanan ringan tersebut seperti tempe. Pada temuan awal didapati bahwa semua anggota UP2K yang ditemui belum mempunyai pembukuan keuangan usaha yang memadai. Pada kegiatan ini dibuatlah satu bentuk pembukuan keuangan akuntansi untuk usaha sederhana, yang diharapkan setelah kegiatan ini, sistem pembukuan tersebut dapat dipergunakan untuk meningkatkan kinerja manajemen usaha.

Kata kunci: *UMKM, UP2K, Pembukuan, Akuntansi, kinerja, manajemen*

Abstract. One of the KKN activities in Galang Suka village, Galang sub-district, Deli Serdang district by UMSU students in 2019 was one of which was to provide knowledge about accounting management for SMEs (micro, small and medium-sized businesses) incorporated in the UP2K (Family Income Improvement Business) unit. In general, these businesses are engaged in self-produced snacks such as chips, crackers and nuts. There are even families that produce basic ingredients for the snack food business such as tempeh. In the initial findings were found that all UP2K members met did not yet have adequate business financial accounting. In this activity a form of financial accounting is made for a simple business, which is expected after this activity the accounting system can be used to improve business management performance.

Keywords: *SME, UP2K, Accounting, business, management*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2004 terjadi pemekaran kabupaten Deli Serdang menjadi 2 kabupaten, yaitu Deli Serdang dan Serdang Bedagai. Akibat dari pemekaran tersebut 9 desa yang berada di Selatan Sungai Ular menjadi batas wilayah kabupaten tersebut masuk kedalam wilayah kabupaten Serdang Bedagai yaitu Desa Kelapa Bajohom, Kwala Bali, Karang Tengah, Tanjung Harapan, Manggis, Serbajadi, Ambak Cekur, Pulau Tagor dan Pulau Gambar sehingga jumlah desa yang berada di kecamatan Galang saat ini menjadi 29 desa/kelurahan yang terdiri dari 28 desa dan 1 kelurahan.

Keadaan geografis Desa Galang Suka merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Galang kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Desa Galang Suka berbatasan dengan : Sebelah Utara : Desa Jaharun A Sebelah Selatan : Desa Sei Karang Sebelah Barat : Desa Sei Karang dan Desa Tanah Merah Sebelah Timur : Desa Jaharun A dan kelurahan Kota Galang. Luas Desa Galang Suka 135 Ha, dengan letak astronomis : Lintang Utara : 02 57 – 03 16 Lintang Selatan 98 33 – 99 27 Desa Galang Suka berada diatas ketinggian 10 meter dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2.294 – 2.452 mm, rata-rata suhu 22,7 C – 33,0 C dengan kelembaban 85. Desa Galang Suka merupakan desa yang memiliki daratan yang datar, dan berada di luar kawasan hutan.

Mata pencaharian penduduk desa Galang Suka beragam dari petani, pedagang, pegawai dan lain-lain. Dimana sebagian ibu-ibu rumah tangga di desa ini menjadi pelaku usaha UMKM dengan memproduksi makan ringan yang diproduksi sendiri dari hasil alam desa tersebut yang tergabung dengan UP2K dibawah binaan PKK desa. Usaha makanan ringan ini kedepannya diharapkan dapat membantu roda perekonomian rumah tangga khususnya dan ekonomi desa pada umumnya.

Namun latar belakang pendidikan penduduk di desa Galang Suka sebahagian besar tidak mendapatkan pendidikan tinggi. Hal ini berimbas kepada manajemen pembukuan keuangan UMKM di desa tersebut. Kurangnya pengetahuan ditambah dengan kurangnya kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan transaksi usaha para pelaku usaha dapat menyebabkan kebingungan pada manajemen keuangan usaha. Pelaku usaha tidak dapat membedakan apakah usaha yang dijalankan untung atau rugi. Pelaku usaha tidak dapat mengetahui berapa modal yang diperlukan dan omzet yang dicapai. Atau apakah modal usaha bercampur dengan kas pribadi sehingga tidak dapat menentukan secara pasti berapa keuntungan atau harga jual suatu produk.

Kurangnya pemahaman terhadap manajemen keuangan UMKM ini secara tidak langsung juga berdampak kepada pemasukan negara seperti pajak (Harto, 2011). Sementara dukungan dari pemerintah melalui UP2K berupa alat-alat produksi seperti mesin pengering minyak, alat pengepres plastik pembungkus sudah diterima dan dimanfaatkan oleh para pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena para pelaku usaha UMKM memandang kepentingan pelaporan keuangan hanya sebatas formalitas untuk kegunaan peminjaman uang (Hani & Fauzi, 2017) dan belum menyadari sepenuhnya manfaat dari laporan keuangan yang sistematis berdampak signifikan untuk kepentingan memajukan usahanya.

Diharapkan dengan adanya pelatihan manajemen keuangan UMKM kepada para pelaku usaha UMKM yang tergabung dengan UP2K yang berada dibawah binaan PKK desa Galang Suka dapat termotivasi untuk memulai pencatatan pelaporan keuangan usahanya dan kedepannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan usaha.

METODE DAN BAHAN

Metodologi kegiatan pengabdian ini dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama diawali dengan observasi terhadap manajemen pembukuan keuangan yang dilakukan selama ini dan wawancara terhadap pelaku bisnis UMKM yang tergabung dengan UP2K di desa Galang Suka. Selain observasi terhadap laporan keuangan mitra anggota UP2K, juga dilakukan pengecekan terhadap laporan keuangan PKK desa Galang Suka.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan yaitu pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM berbasis excel untuk digunakan oleh mitra pelaku usaha dan juga dapat digunakan oleh PKK desa Galang Suka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tahap pertama kegiatan berupa observasi dan wawancara terhadap mitra pelaku usaha UMKM yang tergabung didalam UP2K desa Galang Suka, dapat diambil beberapa poin sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan
Untuk permodalan, sebagian besar mitra pelaku usaha UMKM menyatakan modal usaha berasal dari pribadi. Bantuan yang didapat desa melalui UP2K berupa beberapa peralatan produksi yang dipergunakan secara bergiliran oleh sesama anggota.
2. Aspek Sumber Daya Manusia
Secara umum, sumber daya manusia yang dimiliki oleh mitra pelaku usaha UMKM tidak memiliki keahlian khusus. Mayoritas pekerja adalah mitra usaha UMKM sendiri yang belajar secara otodidak karena jumlah produksi masih relatif kecil. Untuk hari-hari tertentu dimana produksi meningkat seperti pada hari raya atau hari besar, atau jika ada pesanan dalam jumlah besar, maka mitra pelaku usaha akan mempekerjakan kerabat atau tetangga terdekat.
3. Aspek Produksi
Untuk usaha makanan ringan, bahan baku tidak menjadi masalah utama karena selama ini ketersediaannya relatif mencukupi. Yang cukup menjadi hambatan yaitu peralatan produksi yang rata-rata merupakan peralatan rumah tangga dan dalam kondisi yang tidak prima.
4. Aspek Pemasaran
Selama ini pemasaran yang telah dilakukan adalah dengan memasarkan secara personal ke warung-warung dan toko yang ada di sekitar tempat tinggal mitra. Selain itu UP2K desa Galang Suka juga mempunyai sebuah toko koperasi yang dapat memajang hasil-hasil produksi anggotanya. Beberapa pelaku usaha juga sudah ada yang berhasil memasarkan di toko-toko Bandara Internasional Kuala Namu. Yang masih menjadi kendala adalah kemasan produk yang masih terlalu sederhana.
5. Aspek Pelaporan Keuangan
Dari semua mitra pelaku usaha UMKM yang diwawancarai, hampir tidak ada yang menggunakan pelaporan keuangan yang memadai. Bahkan mayoritas pelaku usaha menyatakan masih belum dapat mengidentifikasi berapa margin keuntungan yang didapat karena bercampur dengan modal dan kas pribadi rumah tangga pelaku usaha. Hal ini sangat disayangkan karena jika pelaporan keuangan usaha tidak dilaksanakan secara benar, maka potensi-potensi yang dapat meningkatkan usaha akan menjadi tidak signifikan. Dikarenakan data-data yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan usaha tidak tersedia secara jelas.

Tahap kedua kegiatan yaitu pembuatan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh pelaku usaha UMKM berbasis Excel. Laporan keuangan yang dibuat ini dapat dipergunakan dengan mudah oleh pelaku usaha dan secara jelas dapat menunjukkan perhitungan laba rugi dan modal yang dipergunakan dalam setiap harinya.

Sebagai tambahan, mahasiswa peserta kegiatan ini juga berpartisipasi dalam mendesain kemasan-kemasan untuk produk-produk mitra pelaku usaha yang lebih sesuai dengan permintaan pasar sebagaimana diperlihatkan pada gambar 1.



Gambar 1. Contoh-contoh desain kemasan makanan ringan produk UMKM desa Galang Suka

SIMPULAN

Pelatihan manajemen keuangan berbasis excel pada unit up2k di desa galang suka ini mendapat respon yang positif dari masyarakat terutamanya mitra pelaku usaha UMKM yang juga anggota dari UP2K yang berada dibawah binaan PKK desa Galang Suka. Pelaku usaha mendapatkan tambahan pengetahuan yang bagi sebagian besarnya merupakan pengetahuan yang sama sekali baru. Lebih lanjut lagi dengan mengetahui cara pelaporan keuangan sederhana untuk UMKM, mitra pelaku usaha menjadi termotivasi untuk mengembangkan usahanya ke depannya.

Pembelajaran yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilakukan ini ialah bahwa untuk menjalankan suatu usaha harus dilakukan secara integral dala semua aspek. Karena sistem yang mendukung berjalannya suatu usaha berkait erat satu dengan lainnya. Laporan keuangan yang telah dibuat diharapkan mampu untuk memotivasi para pelaku usaha yang terlibat untuk mempunyai komitmen yang lebih dalam pencatatan laporan keuangannya secara disiplin. Sehingga pada gilirannya dapat berfungsi sebagai salah satu faktor penentu pengambilan keputusan yang diperlukan dalam pengembangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan berupa dana untuk kegiatan KKN ini. Ucapan terima kasih juga kami disampaikan kepada Kepala Desa, Kepala Dusun, Sekretaris Desa, Ibu PKK dan seluruh anggota UP2K dan warga desa Galang Suka yang telah banyak memberikan bantuan selama kegiatan KKN ini berlangsung.

REFERENSI

- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP PENYELENGGARAAN LAPORAN KEUANGAN *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia*, 5(2).
- Harto, P. (2011). KAJIAN TERHADAP KAPABILITAS PEMBUKUAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DALAM Mendukung PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *Jurnal Akuntansi*, XV(03), 327-343.